

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Biologi pada sebagian siswa masih dirasakan sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu pelajaran Biologi hendaknya diusahakan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu guru diharapkan dapat memberikan dorongan belajar pada siswa, supaya lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan. Selain itu, diperlukan ketelitian siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep pada pembelajaran Biologi yang bermanfaat dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Robert Slavin, 2004: 31).

Kondisi riil siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Colomadu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Nilai rata-rata hasil belajar Biologi siswa hanya mencapai 6,2, lebih rendah dari nilai KKM sebesar 7,0. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Hal ini terjadi karena, guru belum optimal memberdayakan potensi masing-masing siswa yang masih tersembunyi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Colomadu ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran, 2) Guru tidak mengoptimalkan dalam penggunaan alat peraga pada saat menyampaikan materi Biologi, 3) Kurangnya siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran, 4)

Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, 5) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Biologi.

Kondisi tersebut harus diatasi agar pembelajaran lebih efektif dan pemahaman siswa lebih meningkat. Salah satu pendekatan belajar untuk mengantisipasi kelemahan pendekatan konvensional adalah pembelajaran aktif yang lebih menekankan kerja sama antar siswa. Belajar aktif merupakan salah satu cara agar kemampuan belajar dan hasil belajar siswa dapat maksimum. Belajar aktif menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan dalam proses belajar bukan sebagai objek pendidikan. Guru sebagai fasilitator (penyampai materi) sangat membutuhkan model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi agar siswa dapat dengan mudah menguasai materi yang diajarkan. Berbagai macam model pembelajaran aktif dalam model pembelajaran kooperatif di antaranya *Index Card Match* (mencari pasangan), *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan), *Team Quiz* (quiz kelompok), *Card Sort* (sortir kartu), *Numbered Heads* (kepala bernomor), dan lain-lain (Hisyam Zaini, 2002:10).

Metode *Index Card Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah bahwa siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa

merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai (Silberman, 2007: 150).

Melalui strategi pembelajaran aktif "*Index Card Match*" diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pokok bahasan gerak tumbuhan dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Suasana yang ada di kelas akan menjadi menarik sehingga pembelajaran tidak monoton hanya dari guru dan siswa tidak mengalami kebosanan.

Farihatul Faizah Laela (2009) meneliti tentang "Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan). untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Fotosintesis Siswa Kelas VIII G SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pokok bahasan fotosintesis dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Suasana yang ada di kelas akan menjadi menarik sehingga pembelajaran tidak monoton hanya dari guru dan siswa tidak mengalami kebosanan.

Intan Azizah (2006) meneliti tentang "Efektivitas Strategi *Card Sort* dan *Index Card Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005/2006". Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa strategi "*Index Card Match*" lebih efektif daripada strategi "*Card Sort*". Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan materi dengan strategi tersebut, siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan selama mengikuti proses belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu diadakan penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Materi Gerak Tumbuhan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012.”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang
2. Objek yang diteliti adalah hasil belajar setelah penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match*, yaitu strategi mencocokkan kartu yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.
3. Parameter yang diukur adalah partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta pengukuran hasil belajar. Partisipasi dan keaktifan siswa diukur dengan perhatian siswa dalam belajar, motivasi, inisiatif bertanya, kemauan, antusiasme, kerjasama, dan mengembangkan sikap keingintahuan dalam setiap materi.
4. Parameter hasil belajar diukur dengan tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

C. Perumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan masalah pada:

Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi dan keaktifan siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar Biologi dan keaktifan siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan memiliki sumbangan pengetahuan dalam proses pembelajaran khususnya pada peningkatan kualitas pembelajaran Biologi dengan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar dan serta meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Biologi

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat digunakan dalam peningkatan dan pengembangan pembelajaran Biologi di SMP.